

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, O.S. (2012). *Antropologi ekologi: Konsep, teori, dan aplikasinya dalam konteks pembangunan berkelanjutan*. Bandung, Indonesia: AIPI-Bandung, Puslitbang KPK LPPM Unpad Bandung dan M63 Foundation
- Abdoellah, O.S. (2016). *Pembangunan berkelanjutan di Indonesia di persimpangan jalan*. Jakarta, Indonesia: Gramedia
- Abdoellah, O.S. (2017). *Ekologi manusia dan pembangunan berkelanjutan*. Jakarta, Indonesia: Gramedia
- Agustino, L. (2011). *Sisi gelap otonomi daerah: Sisi gelap desentralisasi di Indonesia berbanding era sentralisasi*. Bandung, Indonesia: Widya Padjajaran
- Aristotle.(1991). *On Retotic:A Theory of Civic Discourse*. Translated by George A Kennedy. New York: Oxford Press
- Aristotle.(2007). *On Retotic:A Theory of Civic Discourse*. Translated by George A Kennedy. New York: Oxford Press
- Attfield, R. (1999). *The etics of the global environment. Edinburgh studies in world ethics*. Edinburgh, Scotland: University Press Edinburgh
- Bayo, L. N., Santoso, P., & Samadhi, W. P. (Eds.). (2018). *Rezim lokal di Indonesia: memaknai ulang demokrasi kita*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Benz, A. (2016). *Constitutional policy in multilevel government: The art of keeping the balance*. Oxford University Press.
- Brown, L.R. (1984). *State of the world: A worldwatch institute report on progress toward a sustainable society*. New York, NY: Norton.
- Conway, E. (2015). *50 Gagasan ekonomi yang perlu anda ketahui*. Jakarta, Indonesia: Esensi Erlangga Group
- Cornell, D. (2007). *Water politics in the murray-Darling basin*. New South Wales, Australia: The Federation Press
- Dye, Thomas R; 2012. *Understanding Public Policy: Fourteen Edition*; Pearson
- Dye, Thomas R. (2011). *Understanding Public Policy*, New Jersey: Prentice Hall

- Eckersley, R. (1992). *Environmentalism and political theory: Toward an ecocentric approach*. London, England: UCL Press.
- Ehrlich, P.R dan Ehrlich, A.H. (1990). *The Population explosion*. New York, NY: Simon and Schuster
- Ehrlich, P.R. (1968). *The population bomb*. New York, NY: Buccaneer Books
- Elliot, J.A. (2006). *An introduction to sustainable development* (3rd ed.). London-New York: Routledge
- Erman, E. (2007). Deregulasi tata niaga timah dan pembuatan negara banyak lokal: Studi kasus Bangka. Dalam Nordholt, H.S dan Kliken, G.V (Eds.). *Politik lokal Indonesia*, (pp. 225-266). Jakarta, Indonesia: Yayasan Obor Indonesia dan KITLV
- Freestone, David & Ellen Hey. (1996). *Origins and Development of the Precautionary Principle, dalam The Precautionary Principle and International Law, The Challenge of Implementation*. Hague: Kluwer Law International.
- Gaffar, A. (2007). *Otonomi daerah dalam negara kesatuan*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar
- Garnaut, R. (2008). *The garnaut climate change review: Final report*. Port Melbourne, Australia: Cambridge University Press
- Grady, K. (1999). *Eco-Efficiency: The new business imperative*
- Hadi, S.P. (2001). *Dimensi lingkungan perencanaan pembangunan*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press
- Hadi, S.P. (2014). *Bunga Rampai Manajemen lingkungan*. Yogyakarta, Indonesia: Thafa Media
- Hajer, M.A. (1996). *Ecological modernisation as cultural politics*. In S, Lash., B, Szerszynski., and B, Wynne. (Eds.). *Risk, environment & modernity: Towards a new ecology*. Newbury park, California: SAGE Publications
- Haris, S. (2005). *Desentralisasi dan otonomi daerah: desentralisasi, demokratisasi*
- Harison, L. (2007). *Metodologi penelitian politik*. Jakarta, Indonesia: Kencana
- Hempel, L.C. (1996). *Environment governance: The global challenge*. Washington, D.C.Covelo, California: Island Press
- Herdiyansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta, Indonesia: Salemba Humanika
- Hidayat, H. (2008). *Politik lingkungan: Pengelolaan hutan masa orde baru dan reformasi*. Jakarta, Indonesia: Obor

- Hidayat, Dedy. (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta. Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia
- Hill, M. (1997). *The policy process in the modern state*. London, England: Prentice Hall Harvester Wheatsheaf
- Hood, C.C. (1983). *The tools of government*. London, England: McMillan.
- Hood, C.C. dan Helen, Z.M. (2007). *The tools of government in the digital age*. London, England: Palgrave Macmillan
- Howlett, M. (2005). *What is a policy instrument?*. Dalam Eliadis, P., Hill, M.M., and Howlett, M (Eds.). *Designing government: From instruments to governance*. Montreal, Canada: Mc-Gill-Queen's University Press
- Howlett, M., Kim, J., & Weaver, P. (2005, June). Assessing instrument mixes: Methodological issues in contemporary implementation research. In *Annual Meeting of the Canadian Political Science Association University of Western Ontario, London, Ontario*.
- Huda, N. (2007). *Pengawasan pusat terhadap daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah*. Yogyakarta, Indonesia: FH UII Press
- Ingold, T. (2000). *The perception of the environment: Essays on livelihood, dwelling and skill*. London and New York: Routledge
- Karim, A.G. (2003). *Kompleksitas persoalan otonomi daerah di Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar
- Kartodiharjo, H dan Jhamtani, H. (2006). *Politik lingkungan dan kekuasaan di Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Equinox Publishing Indonesia
- Keraf, A.S. (2002). *Etika lingkungan*. Jakarta, Indonesia: Kompas
- Keraf, A.S. (2010). *Krisis dan bencana lingkungan hidup global*. Yogyakarta, Indonesia: Kanisius
- Komiyama, H. (2014). *Beyond the limits to growth*. Springer Nature. *manusia dan hukum*. Penerbit Buku Kompas.
- Mawhood, P. (Ed.). (1987). *Local government in the third world: The experience of tropical africa*, Chichester, England: John Wiley & Sons
- Mc Andrew, C. (1986). *Central government and local government in Indonesia*, Singapore: Oxford University Press
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. (1992). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta, Indonesia: UI Press
- Mol, A.P.J. (2010). Ecological modernization as a social theory of environmental reform, *The international handbook of environmental sociology* (2nd ed.). UK: Edward Elgar

- Moleong, L. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Rosdakarya
- Muluk, K. (2009). *Peta Konsep Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah*. Surabaya, Indonesia: ITS Press
- Mulyana, D. (2003). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung, Indonesia: Rosdakarya
- Nawawi, H. (2005). *Metode penelitian sosial*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada Press
- Ndraha, T. (2003). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid I*, Yogyakarta: PT.
- Nordholt, H.S dan Klinken, G.V. (Eds.). (2007). *Politik lokal di Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Obor Indonesia dan KITLV
- Nugroho, R. (2014). *Kebijakan publik di negara-negara berkembang*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar
- Nugroho, R. (2015). *Policy making: Mengubah negara biasa menjadi negara berprestasi*. Jakarta, Indonesia: Elex Media Komputindo
- Nurcholis, H. (2007). *Teori dan praktek pemerintahan dan otonomi daerah*. Jakarta, Indonesia: Grasindo
- Osuna, J.J.O. (2012). *Civilian control of the military in Portugal and Spain: A policy instruments approach*. London, England: The London School of Economics and Political Science Press.
- Putra, F. (2003). *Paradigma kritis dalam studi kebijakan publik*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar
- Peters, B. G., & Zittoun, P. (2016). *Contemporary approaches to public policy. Theories, controversies and perspectives*. UK: Palgrave Macmillan
- Rahardjo, S. (2007). *Biarkan Hukum Mengalir: catatan kritis tentang pergulatan*
- Rahardjo, S. (2009). *Hukum Progresif. Sebuah Sintesa Hukum Indonesia*,
- Rasyid, M.R. (2017). *Kajian awal birokrasi pemerintahan & politik orde baru*. Jakarta, Indonesia: Yarsif Watampone
- Rogers, P.P., Jalal, K.F., dan Boyd, J.A. (2008). *An introduction to sustainable development*. London, England: Glen Educational Foundation Inc
- Rohdewohld, R. (1996). *Public administration in Indonesia*. Melbourne: Montech Oty Ltd
- Rondinelli, D.A., Nellis, J.R., and Cheema, G.S. (1983). *Decentralization in developing countries: A review of recent experience*. Washington

D.C.: The World Bank

- Ruland, J. (1993). *Urban development in Southeast Asia: Regional cities and local government*. Boulder, Colorado: Westview Press
- Santono, H dan Bahagijo, S. (2015). *Pembangunan global baru: Perkembangan penyusunan agenda pembangunan pasca-2015*. INFID
- Santosa, M.A. (2001). *Good Governance dan Hukum Lingkungan, 2001*. ICEL. YLBHI
- Santoso, P. (2004). *Menembus ortodoksi kajian kebijakan publik*. Yogyakarta, Indonesia: Fisipol UGM
- Santoso, P. (2010). *Analisis kebijakan publik*. Yogyakarta, Indonesia: PolGov JPP UGM
- Sarantakos, S. (1993). *Varieties of Social Research. In social research* (pp. 29-69). Macmillan Education UK.
- Satori, D dan Komariah, A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Schmidheiny, S. (1992). *Changing Course: A Global Business Perspective on development and the Environment*. Cambridge, Massachusetts: Massachusetts Institute of Technology Press
- Sedarmayanti, H., & Dr, M. P. (2004). *Good Governance (keperintahan yang Baik)*. CV. Mandar Maju. Bandung
- Simanjuntak, B.A. (2013). *Dampak otonomi daerah di Indonesia: Merangkai sejarah politik & pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor
- Siahaan, Robertua V. (2020). *Politik Lingkungan di Indonesia: Teori dan Kasus*. UKI Press, Jakarta
- Smith, B.C. (1985). *Decentralization: The territorial dimension of the state*. London, England: Asia Publishing House
- Soemarwoto, O. (1988). *Analisis dampak lingkungan*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press
- Soemarwoto, O. (2001). *Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan*. Jakarta, Indonesia: Djambatan
- Soemarwoto, O. (2006). *Pembangunan berkelanjutan: Antara konsep dan realita*. Bandung, Indonesia: Departemen Pendidikan Nasional-Universitas Padjajajaran.
- Solihin, D. (2007). *Pengukuran Good Governance Index. Bahan Diskusi*. Sekretariat Tim Pengembangan Kebijakan Nasional.BAPPENAS
- Steel, D. (2015). *Philosophy and the precautionary principle*. Cambridge University

- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Susilo, R.K.D. (2008). *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sustainable Europe Research Institute. 2009. *Friend Of The Earth Europe*. In cooperation with Institute for Economic Structure Research (GWS), Germany
- Syafiie, I. K. (2011). *Ekologi pemerintahan*. Pustaka Reka Cipta.
- Timmer, J. (2007). Desentralisasi salah kaprah dan politik elit di Papua. Dalam Nordholt, H.S and Kliken, G.V (Eds.). *Politik lokal Indonesia* (pp. 595-625). Jakarta, Indonesia: Yayasan Obor Indonesia dan KITLV-Jakarta
- Van Nieuwaal, K., Driessen, P. P., Spit, T. J. M., & Termeer, C. J. (2009). A State of the Art of Governance Literature on adaptation to climate change. Towards a research agenda.
- Wackernagel, M dan Rees, W. (1996). *Our ecological footprint: Reducing human impact on the earth*. Philadelphia, Pennsylvania: New Society Publishers
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (1992). *Measuring eco-efficiency: A guide to reporting company performance*
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (2000). *Eco-efficiency learning module*. Pennsylvania: Five Winds International
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (2000). *Measuring eco-efficiency a guide to reporting company performance*
- Yin, R.K. (2014). *Studi kasus: Desain dan metode*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Press Yogyakarta: Genta Publishing.

JURNAL

- Armunanto, A., Nadir, S., & Ekawaty, D. (2019, October). Environmental dilemma under implementation of Indonesian regional autonomy. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012088). IOP Publishing.
- Asgar, S. (2020). Harmonisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan. *Jurnal Borneo Humaniora*, 3(2), 43-49.

- Azhar, M.A. (2007). Kerusakan ekologis hutan jati di Kabupaten Muna (potret pemujaan pendekatan antroposentrisme). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume 11 No 2
- Banerjee, S.B. (1999). Sustainable development and the reinvention of nature. *Prosiding dari Critical Management Studies Conference (Environment Stream)*, July 14-16, 1999. Manchester, United Kingdom
- Berke, P.R dan Conroy, M. (2000). "Are We Planning for Sustainable Development". *Journal of the American Planning Association*, 66 (1), 21-22
- Bergkamp, Lucas. (2002). Understanding the Precautionary Principle, 10(1) *Environmental Liability*18
- Catton, W. (1986). Carrying capacity and the limits to freedom. *Paper Prepared for Social Ecology Session 1, XI World Congress of Sociology*, New Delhi, India
- Clarke, A. L. (2002). Assessing the carrying capacity of the florida keys. *Population and Environment*, 23(4), 405-418. <http://doi.org/10.1023/A:1014576803251>
- Conyers, D. (1986). Decentralization and development: A framework for analysis. *Community Development Journal*, Volume 21, number 2, April, 88-100
- Erman, E. (2007). Deregulasi Tata Niaga Timah dan Pembuatan Negara Bayangan Lokal: Studi Kasus Bangka dalam Politik Lokal di Indonesia, editor: Henk Schulte Nordholt dan Gery van Klinken dibantu oleh Ireen Karang-Hoogenboom. *Yayasan Obor Indonesia-KITLV, Jakarta*.
- Galizzi, P. (2005). From Stockholm to New York, via Rio and Johannesburg: Has the environment lost its way on the global agenda?. *Fordham International Law Journal*.
- Gladwin, T.N, Kennelly, J.J, and Krause, T. (1995). Shifting paradigms for sustainable development implications for management theory and research. *Academy of Management*, Volume 20, 874-907
- Gundling, Lothar. (1990). The Status in International Law of the Principle of Precautionary Action, 5 *Int'l J. Estuarine & Coastal L.* 23, 30
- Harahap, Z. (2004). *Kebijakan pemkot Yogyakarta mengenai pencegahan dan penanggulangan pencemaran udara (Studi kasus bus kota)*.(Tesis). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Hartono, H. (2007). *Pembangunan kawasan industri menurut kajian hukum lingkungan (Studi kasus kawasan industri Candi di Kota Semarang)*.(Tesis). Universitas Diponegoro, Semarang
- Hasibuan, E. H. (2018). Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Era Otonomi Daerah. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 1-16.

- Hervino, P.B. (2014). Analisa SWOT pada kawasan industri Candi Jawa Tengah menuju eco industrial park. *Undip E-Journal, Volume 3(4)*. Diakses dari <http://ejournal3.undip.ac.id>
- Hidayat, S. (2007). Desentralisasi untuk Pembangunan Daerah. *Jurnal Jentera, 14*.
- Hidayat, S. (2008). Desentralisasi dan otonomi daerah dalam perspektif state-society relation. *Jurnal Politik, Volume 1(1)*
- Howlett, M and Ramesh, M. (1993). Patterns of policy instrument choice: Policy styles, policy learning and the privatization experience. *Policy Studies Review*
- Howlett, M. (1991). Policy instruments, policy styles, and policy implementation: National approaches to theories of instrument choice. *Policy Studies Journal*
- Howlett, M. (2000). Managing the “Hollow State”: Procedural policy instruments and modern governance. *Canadian Public Administration 43(4):412 – 431*. DOI: 10.1111/j.1754-7121.2000.tb01152.x
- Howlett, M., Mukherjee, I., & Woo, J. J. (2015). From tools to toolkits in policy design studies: The new design orientation towards policy formulation research. *Policy & Politics, 43(2)*, 291-311.
- Hoogerwerf A. Policy and Time: Consequences of Time Perspectives for the Contents, Processes and Effects of Public Policies. *International Review of Administrative Sciences*. 1990;56(4):671-692. doi:10.1177/002085239005600405
- Hull, Z. (2008). Sustainable development: Premises, understanding and prospects. *Sustainable Development 16*, 73-80. DOI:10.1002/sd.337. Diakses dari www.interscience.wiley.com
- Husin, S. (1990). *National and international laws for heavy industrial air pollution with emphasis on the North American and Indonesian Regimes*. (Thesis). Faculty of Law Dalhousie University, Halifax, Canada
- Junaidi, M. (2015). Pengembangan kawasan industri dalam memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Semarang suatu perspektif konsep pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Volume 17(2)*, 57-68
- Khanna, P., Babu, P.R., and George, M.S. (1999). Carrying-capacity as a basis for sustainable development a case study of National Capital Region in India. *Progress in Planning, Volume 52(2)*, 101-166
- Latifah, E. (2016). Precautionary Principle Sebagai Landasan Dalam Merumuskan Kebijakan Publik. *Yustisia Jurnal Hukum, 5(2)*, 275-297
- Lestari, M. M. (2012). Otonomi Daerah sebagai Penyumbang Perusakan dan Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmu Hukum, 2(1)*.

- Moffatt, I. (2008). A preliminary analysis of composite indicators of sustainable development and world ecology. *Academic Research Library, Vol.18(2)*, 81-87
- Murti, G. H. (2019). Menuju Ecocentrisme: Menapaki Jalan Ekologis yang Etis. *JURNAL SATWIKA, 2(2)*, 87-94.
- Muthmainnah, L., Mustansyir, R., & Tjahyadi, S. (2020). Meninjau Ulang Sustainable Development: Kajian Filosofis Atas Dilema Pengelolaan Lingkungan Hidup di Era Post Modern. *Jurnal Filsafat, 30(1)*, 23-45.
- Namlis, A. (2018). Dinamika Implementasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal Of Government, Social and Politics, 4(1)*.
- Nugroho, M.L.E. (2016). *Pergeseran kebijakan penataan ruang Kota Semarang (Dari RIK 1975-2000 sampai RTRW 2011-2030)*.(Tesis). Universitas Diponegoro, Semarang
- Orecchini, F. (2007). A 'measurable' definition of sustainable development based on closed cycles of resources and its application to energy systems. *Sustainable Development, Volume 2*, 245-252
- Piatek, Z. (2008). Ecophilosophy as a philosophical underpinning of sustainable development. *Sustainable Development 16*, 91-99
- Postel, S. (1994). Carrying capacity: Earth's bottom line. *Challenge, Volume 37(2)*, 4-12. Diakses dari <https://doi/abs/10.1080/05775132.1994.11471725>
- ProLH-GTZ. (2007). *Panduan penerapan eko-efisiensi usaha kecil dan menengah sektor batik*
- Purniawati, P., Kasana, N., & Rodiyah, R. (2020). Good Environmental Governance in Indonesia (Perspective of Environmental Protection and Management). *The Indonesian Journal of International Clinical Legal Education, 2(1)*, 43-56.
- Prasetyo, Eko.(2008). The Quality of Growth : Peran Teknologi dan Investasi Human Capital Sebagai Pemacu Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas. *JEJAK, Volume 1, Nomor 1, September, 2008*
- Rahmanurrasjid, A. (2008). *Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah untuk Mewujudkan Pemerintahan yang Baik di Daerah (Studi di Kabupaten Kebumen)* (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Redclift, M. (2005). Sustainable development (1987-2005): An oxymoron comes of age. *Sustainable Development, Volume 13*, 212-227. Diakses dari www.interscience.wiley.com
- Rees, W.E. (1992). Ecological footprints and appropriated carrying capacity: What urban economics leaves out. *Environment Urban 4*. Diakses dari <http://journals.sagepub.com/doi/abs/>

- Rokhani dan Ishak, A. (2014). *Modernisasi ekologi: Kasus Teluk Jakarta (Sudahkah terjadi reformasi lingkungan dan kelembagaan?)*. Makalah Seminar “Membangun Teori Sosial Hijau Keindonesiaan”. Diakses dari http://skpm.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2014/01/3.-Makalah-Seminar-TSH-2014_Rokhani.pdf
- Said, M. Y., & Nurhayati, Y. (2020). Paradigma Filsafat Etika Lingkungan Dalam Menentukan Arah Politik Hukum Lingkungan. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 12(1), 39-60.
- Santosa, M. A., & Quina, M. (2014). Gerakan Pembaruan Hukum Lingkungan Indonesia dan Perwujudan Tata Kelola Lingkungan Yang Baik dalam Negara Demokrasi. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 1(1), 23-54.
- Santoso, P. (1993). *Political challenges to sustainable development in Indonesia*.
- Santoso, P. (1999). The politics of environmental policy-making in Indonesia: a study of state capacity, 1967-1994. *The politics of environmental policy-making in Indonesia: a study of state capacity, 1967-1994*.
- Santoso, Purwo. (2002). Transformasi Wacana dan Praksis Politik Lingkungan
- Santoso, P. (2010). Satu Dekade, Separuh Jalan-Proses Desentralisasi. *Jurnal Desentralisasi*, Volume 8(5)
- Santoso, P. (2011). Menolak Stagnasi Demokratisasi: Otonomi Daerah Sebagai Aktualisasi. Di unduh melalui http://www.academia.edu/967591/Desentralisasi_sebagai_aktualisasi_demokrasi.
- Santoso, P. (2014). Keluar dari kekalutan desentralisasi di Indonesia. *Prosiding dari Seminar Daerah: Otonomi Daerah: Problematika dan Tantangannya*. Diakses dari <https://pustral-ugm.academia.edu/PurwoSantoso>
- Santoso, P., & Tapiheru, J. (2014). *Knowledge-based Governance for Transforming Resource-dependence to Sustainable Development: In Search of a Framework*. ASEAN Studies Center, Universitas Gadjah Mada.
- Seidl, I dan Tisdell, C.A. (1999). Carrying capacity reconsidered: From Malthus' population theory to cultural carrying capacity. *Ecological Economics*, Volume 31(3), 395-408
- Setyono, J.A. (2016). Keberlanjutan, Transisi, atau Perubahan? Evaluasi terhadap Visi Misi Kota Semarang Pasca Reformasi. *Jurnal Riptek Kota Semarang*
- Steele, Katie. (2006). The Precautionary Principle: A New Approach to Public Decision-making?. *Law, Probability and Risk*, Vol. 5

- Schneider, A., & Ingram, H. (1990). Behavioral assumptions of policy tools. *The journal of politics*, 52(2), 510-529.
- Setyowati, D.L et al. (2013). Dampak pembangunan kawasan industri Candi pada perilaku banjir Cilandak Kota Semarang. *Forum Ilmu Sosial*, Vol.40(2), 141-153
- Setyowati, D.L. (2014). Upaya konservasi lingkungan pada kawasan industri Candi Kota Semarang. *Indonesian Journal of Conversation*, Volume 3(1)
- Singawinata, I. P., & Dardak, E. E. (2009). *Decentralization and Local Development in Indonesia: A Case Study of Mining Transnational Corporation*. Lambert Academic Publishing.
- Sudanti. (2013). *Kajian jejak ekologis (Ecological footprint) di zona industri Genuk Kota Semarang*. (Disertasi). Universitas Diponegoro, Semarang
- Supramudyo, (2016). Urgensi Pemetaan Instrumen Kebijakan Kebencanaan Urgency Mapping of Disaster Policy Instrumen. *Jejaring Adm. Publik*, vol. 8, no. 1, pp. 804–814
- Taiwo, J.F. (2017). Understanding the concept of carrying capacity and its relevance to urban and regional planning. *Journal of Enviromental Studies Volume 3(1)*. Diakses pada 22 November 2018, dari <http://www.avensonline.org>
- Tusianti, E., Zuidema, C., & Prabatmodjo, H. (2013). *Synergistic Development Performance In Indonesia Making Sustainable Development Practical* (Doctoral dissertation, Tesis]. Bandung: Insitut Teknologi Bandung dan University of Groningen).
- Widodo, N.D. (2013). Bentuk penerapan eko-efisiensi pada rantai nilai di klaster batik Laweyan, Kota Surakarta. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Volume 1(3), 287–302.

Website

- BPK: *Otonomi daerah Sumbang kerusakan lingkungan dan korupsi*. (2014, Januari 22). Diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2474997/bpk-otonomi-daerah-sumbang-kerusakan-lingkungan-dan-korupsi>
- Duniaesai, R. (2010, Agustus 19). *Waspadai pelaksanaan UU PPLH No 32 Tahun 2009*. Diakses pada 10 Oktober 2018, dari www.duniaesai.com/direktori/esai/42-lingkungan/231-waspadai-pelaksanaan-uu-pplh-no-32-tahun-2009.html
- Ilyas, H. *Pengelolaan lingkungan hidup*. Diakses pada 13 Oktober 2018, dari http://www.fisipol.unja.ac.id/web/129_husin-ilyas1

Firmanzah.2014.*Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas*.
<http://www.neraca.co.id/article/38452/Pertumbuhan-Berkualitas>
diakses Mei 2021

Finance.detik.com. (2017, Juni). *Izin tambang naik tajam sejak otonomi daerah, banyak yang bodong*. (2017, Juni 8). Diakses dari
<https://finance.detik.com/energi/d-3524616/izin-tambang-naik-tajam-sejak-otonomi-daerah-banyak-yang-bodong>

Kappiantari, M. (2011, Oktober 2) *Tantangan pelaksanaan kajian lingkungan hidup strategis*. Diakses pada 13 Oktober 2018, dari
<https://kompasiana.com>

Kementerian Lingkungan Hidup. (2011). *Sejarah KLH*. Diakses pada 5 Januari 2014, dari <http://www.menlh.go.id/tentang-kami/sejarah-klh/>

Kementerian Lingkungan Hidup. (2012). *Konferensi PBB untuk pembangunan berkelanjutan (Rio+20): "Masa depan yang kita inginkan"*. Diakses pada 29 November 2014, dari
<http://www.menlh.go.id/konferensi-pbb-untuk-pembangunan-berkelanjutan-rio20-masa-depan-yang-kita-inginkan/>

Kurniawan, A. (2010, Agustus 13). *UU PPLH No 32 Tahun 2009 tonggak baru keberlanjutan lingkungan hidup*. Diakses pada 3 Desember 2018, dari
<https://www.kompasiana.com/aniskurniawan/550014c6a33311377250fa27/uu-pplh-no-32-tahun-2009-tonggak-baru-keberlanjutan-lh?page=all>

Lenzen, M dan Murray, S. (2003, Januari). *Ecological footprint: Issues and trends*. Diakses dari
<https://www.researchgate.net./publication/228390417>

McNamara, A. (2007, April 5). *Queensland's vulnerability to rising oil prices*. Diakses dari <https://www.resilience.org/stories/2007-10-11/australian-report-queenslands-vulnerability-rising-oil-prices/>

Meadow, D.H dan Meadow, D.L. (1972). *The limis to growth*. Diakses pada 11 September 2018, dari donellameadows.org

Purwanti, I. *Perbandingan UU No. 23 Tahun 1997 dengan UU No. 2009*. Diakses pada 3 Oktober 2018, dari igapurwanti-fh10.web.unair.ac.id/artikel_detail-71457-hukum%20l (diakses 3 Oktober 2018)

Dinus.ac.id.*Strategi pencapaian target dan indikator SDGs*. Diakses pada 15 Oktober 2018, dari www.dinus.ac.id

Yasin, M. *Ada Apa dengan Pasal 69 UU PPLH*. Diakses pada 22 November 2018, dari www.hukumonline.com/berita/.../ada-apa-dengan-pasal-69-uu-pplh

Peraturan

- Pemerintah Daerah Kotamadya. (1981). *Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 5 Tahun 1981 tentang Rencana Kota Semarang Tahun 1975 Sampai Tahun 2000 (Rencana Induk Kota Semarang)*
- Pemerintah Daerah Kotamadya. (1990). *Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 02 Tahun 1990 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 5 Tahun 1981 tentang Rencana Kota Semarang Tahun 1975 sampai Tahun 2000 (Rencana Induk Kota Semarang)*
- Pemerintah Daerah Kotamadya. (1999). *Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 1 Tahun 1999 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamadya DATI II Semarang Tahun 1995-2005*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2001). *Peraturan Daerah Kota Semarang No 15 Tahun 2001 tentang Propeda (Program Pembangunan Daerah) Kota Semarang Tahun 2000-2004*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2004). *Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2000-2010*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2005). *Peraturan Daerah No 4 Tahun 2005 tentang RPJMD Kota Semarang Tahun 2005-2010*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2006). *Peraturan Daerah Kota Semarang No 13 Tahun 2006 tentang Pengendalian Lingkungan Hidup*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2010). *Peraturan Daerah No 6 Tahun 2010 tentang RPJPD (Rencana Jangka Panjang Daerah) Kota Semarang Tahun 2005-2025*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2011). *Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kota Semarang Tahun 2011*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2011). *Peraturan Daerah No 12 Tahun 2011 tentang RPJMD Kota Semarang Tahun 2011-2015*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2011). *Peraturan Daerah No 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Tahun 2011-2031*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang.(2016). *Peraturan Daerah No 6 Tahun 2016 tentang RPJMD Kota Semarang 2016-2020*

- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2016). *Renstra Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kota Semarang 2016-2021*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2016). *Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang 2016-2021*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2016). *Renstra Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Semarang Tahun 2016-2021 hal. 36*
- Pemerintah Daerah Kota Semarang. (2016). *Renstra Dinas Tata Ruang Kota Semarang Tahun 2016-2021*
- Pemerintah Indonesia. (1982). *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan*. Lembaran Negara RI Tahun 1982 No.12. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang*. Lembaran Negara No.115. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. (1997). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Lembaran Negara No.68. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. Lembaran Negara No.68. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 17 Tahun 2009 tentang Pedoman Penentuan daya dukung Lingkungan Hidup dalam Penataan Ruang Wilayah*
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup*. Lembaran Negara No.140. Sekretariat Negara. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. *Instruksi Presiden No 48 Tahun 1967*
- Indonesia, R. (1974). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1974 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta (ID): RI.
- Indonesia, R. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta (ID): RI.
- Indonesia, R. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta (ID): RI.
- Indonesia, R. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta (ID): RI.